

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar analisis data dan hasil pembahasan dengan membandingkan antara data sebelum dan sesudah erupsi Merapi tahun 2010 dengan tahun 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konversi lahan dari lahan pertanian ke non-pertanian terjadi Desa Kepuharjo seluas 345,8 hektar, meliputi 27,2 hektar di Dusun Kaliadem, 59,4 hektar di Dusun Jambu, 97,5 hektar di Dusun Petung, 418 hektar di Dusun Kopeng, 32,2 hektar di Dusun Pagerjuran dan 43,2 hektar di Dusun Manggong.
2. Komoditas tanaman yang sebelumnya menjadi sumber pendapatan masyarakat Desa Kepuharjo seperti nilam, panili, teh dan jarak pagar tidak dibudidayakan lagi karena perubahan faktor fisik kawasan.
3. Terjadi perubahan mata pencaharian dari petani-peternak ke jenis mata pencaharian lain (membuka warung, berjualan makanan keliling, menyediakan jasa *lava tour*, buruh atau menambang pasir) sebesar 42%.

B. Saran

Terkait dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran yang diajukan penulis antara lain:

1. Kepada pihak pemerintah dan instansi terkait disarankan agar dalam melakukan kajian perencanaan tata ruang dari aspek fisik yang berkaitan dengan bencana letusan Gunung Merapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan sehingga dapat secara optimal meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat.
2. Program relokasi disarankan mempertimbangkan hak masyarakat atas lahan pertanian milik mereka sebelum erupsi, selain itu juga mempertimbangkan akses mereka lahan pertanian.
3. Disarankan pula untuk memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan agar dapat mempertahankan produktivitas sehingga hasil produksi yang diperoleh semakin besar, meningkatkan pendapatan petani, dan menyukseskan program ketahanan pangan.